

RINGKASAN

Pemeriksaan Pertanaman Sertifikasi Benih Padi (*Oryza Sativa L.*) Varietas Inpari 32 Di PT Surya Kencana Agrifarm Sejahtera Jember, Rani Farhaniyah, A41200301, Tahun 2024, Program Studi Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Putri Santika, S.ST., M.Sc, Pembimbing Lapang M.Yusup, S.P.

Padi (*Oryza sativa L*) merupakan bahan pangan utama yang memiliki sumber karbohidrat tinggi dan hampir seluruh penduduk Indonesia memenuhi kebutuhan pangannya dari tanaman padi sehingga menjadikan tanaman padi sebagai tanaman yang mempunyai nilai budaya dan ekonomi yang penting. Sertifikasi benih adalah rangkaian kegiatan pemberian legalitas berupa sertifikat benih yang diproduksi dan dimulai dari pengajuan permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapang, pemeriksaan alat panen, pemeriksaan alat pengolahan, pemeriksaan tempat penyimpanan, pengambilan contoh benih (PCB) hingga pemberian label sertifikat benih.

Tahapan sertifikasi benih harus memenuhi kriteria standar mutu benih di lapang dan pengujian laboratorium. Pemeriksaan lapang meliputi kegiatan evaluasi kondisi pertanaman dan kesesuaian sifat morfologis tanaman terhadap deskripsi varietas pada suatu unit penangkaran dengan cara memeriksa sebagian dari populasi tanaman. Sedangkan pengujian laboratorium dilakukan jika suatu kelompok benih telah lulus pemeriksaan lapang. Hasil kegiatan magang yang dilakukan yaitu kegiatan pemeriksaan pertanaman sertifikasi benih. Pemeriksaan pertanaman terdiri dari pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan fase vegetatif, pemeriksaan fase generatif, pemeriksaan fase masak, dan pemeriksaan panen.